

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang masalah

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah mengalami proses pembelajaran dalam waktu tertentu. Secara umum, hasil belajar mencakup perubahan perilaku yang terdiri dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Perubahan ini terjadi karena adanya interaksi guru dengan siswa.

Teori mengenai hasil belajar selalu berkembang seiring dengan perkembangan perubahan paradigma dalam bidang pendidikan dan psikologi. Dimana awalnya behaviorisme menjadi landasan utama dalam memahami hasil belajar. Teori behaviorisme merupakan pendekatan dalam psikologi yang menekankan pengamatan perilaku yang dapat diamati secara eksternal (Miguel et al., 1992). Seiring waktu munculnya kritik terhadap pendekatan behaviorisme karena kurang memperhatikan aspek internal manusia, sehingga lahirnya pendekatan kognitivisme. Teori ini lebih mementingkan proses belajar dibandingkan hasil belajar (Nurhadi, 2020). Setelah teori ini munculnya teori baru yang dikembangkan yaitu teori konstruktivisme, teori ini adalah konstruksi individu berdasarkan interaksi dengan lingkungan dan pengalaman sebelumnya.

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu, faktor intern (dari dalam siswa) meliputi : faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan keaktifan siswa dalam bermasyarakat, serta faktor ekstern meliputi faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar keluarga dan keadaan ekonomi keluarga) faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, hubungan guru dengan siswa, alat pembelajaran dan model pembelajaran) dan faktor masyarakat (Slameto, 2010, p. 54). Hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh faktor ekstern (sekolah) didalamnya terdapat Model pembelajaran, alat/media pembelajaran dan metode mengajar. Hal ini menandakan bahwa bagaimana model pembelajaran guru terhadap siswa berpengaruh kepada hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil pra penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SMA Negeri 1 Ciawi menunjukkan bahwa memiliki hasil belajar yang kurang memuaskan. Hal ini ditandai dengan nilai rekapitulasi PSAS kelas XI SMA Negeri Ciawi, hasil belajar yang didapatkan rata-rata kelas sebagai berikut :

Tabel 1. 1
Rekapitulasi Nilai Rata-rata PSAS Siswa Kelas XI SMAN 1 Ciawi

No	Kelas	Jumlah peserta didik	Rata-Rata	Lulus
1	X1 5	38	51	6
2	X1 6	34	46	5
3	XI 7	38	50	4
4	XI 8	36	49	2
5	XI 9	32	58	10
6	XI 10	38	47	-

Sumber: Guru Mata Pelajaran Ekonomi SMAN 1 Ciawi

Berdasarkan tabel yang tertera menunjukkan bahwa terdapat fenomena hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMAN 1 Ciawi masih di bawah nilai rata-rata yang sudah di tetapkan oleh sekolah. Pada tabel di atas menunjukkan masih banyak siswa yang tidak lulus nilai mata pelajaran ekonomi, hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa SMAN 1 Ciawi kurang memuaskan. Fenomena ini mendorong peneliti untuk mengeksplorasi faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa. Fenomena ini mendorong peneliti untuk meneliti lebih lanjut mengenai faktor penyebab hasil belajar dan melakukan peningkatan hasil belajar.

Berdasarkan pengamatan peneliti salah satu faktor penyebab rendahnya hasil belajar adanya faktor ekstren yang timbul dari lingkungan sekolah, dimana pembelajaran masih menggunakan model pembelajaran secara konvensional. Guru masih berfokus pembelajaran berfokus terhadap guru (*Teacher Centered Learning/TCL*). Perlu adanya peningkatan mutu pembelajaran dengan cara model pembelajaran yang interaktif.

Salah satu model pembelajaran yaitu dengan model *Discovery Learning*. Dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Josephine et al., 2016) menunjukkan bahwa model pembelajaran *discovery learning* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dimana ada peningkatan hasil belajar di siswanya. Model pembelajaran selalu dipadukan dengan media pembelajaran. Dalam penelitian ini peneliti memadukan model pembelajaran *discovery learning* dengan media pembelajaran *smart box*.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan melakukan

perbandingan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dengan menggunakan media *smart box* dengan kelas yang menggunakan model pembelajaran konvensional di SMAN 1 Ciawi. Penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu dimana penelitian terdahulu lebih terfokus terhadap pengujian efektivitas *discovery learning* secara umum tanpa menghadirkan media pembelajaran baru yang mendukung proses eksplorasi siswa sedangkan penelitian ini menggunakan media *smart box* sebagai media pembelajaran yang digunakan. Dengan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi sekolah, guru dan para pengambil kebijakan untuk menjadi referensi model pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang masalah dan hasil penelitian sebelumnya maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING BERBANTUAN MEDIA SMART BOX UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA (Studi Quasi Eksperimen Terhadap Siswa Kelas XI SMAN 1 Ciawi).**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada kelas yang menggunakan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan media *smart box* pada kelas eksperimen sebelum dan sesudah perlakuan?
2. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada kelas yang menggunakan model pembelajaran konvensional pada kelas kontrol sebelum dan sesudah perlakuan?
3. Apakah terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan media *smart box* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran konvensional sesudah diberikan perlakuan ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa pada kelas yang menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan media *Smart Box* sebelum dan sesudah perlakuan.
2. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa pada kelas yang menggunakan

model pembelajaran konvensional sebelum dan sesudah perlakuan.

3. Untuk mengetahui perbedaan peningkatan hasil belajar pada kelas yang menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan media *Smart Box* dengan siswa pada kelas yang menggunakan model pembelajaran konvensional sesudah diberikan perlakuan.

1.4. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan memberikan manfaat kepada berbagai pihak, adapun manfaat yang bisa diambil dalam penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan ilmu pengetahuan siswa dan meningkatkan hasil belajar melalui penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan media *Smart Box* pada mata pelajaran ekonomi

2. Manfaat Praktis

Penulis berharap dengan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat terhadap berbagai pihak, diantaranya bagi peneliti, guru, sekolah, dan siswa. Adapun manfaat praktis dari penelitian ini adalah :

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan menjadi sebuah wadah kebermanfaatan wawasan berpikir peneliti dan pengalaman dalam menyusun perencanaan rancangan pembelajaran ekonomi dengan menggunakan model pembelajaran yang menarik.

b. Bagi Guru

Dalam penelitian ini harapannya dapat memberikan informasi bagi para guru dalam bentuk mengupayakan peningkatan kualitas pembelajaran melalui model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan media *Smart Box* khususnya mata pelajaran ekonomi.

c. Bagi Sekolah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan sekolah dapat menerima masukan dalam menyusun dan menyajikan model pembelajaran yang efektif dan efisien di sekolah.

d. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan memotivasi para siswa

untuk belajar lebih tinggi melalui model pembelajaran pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan media *Smart Box* sehingga hasil belajar siswa lebih meningkat, khususnya pada mata pelajaran ekonomi